

ABSTRAK

Romidi, Nim .809 122 043. Pengaruh Model Pembelajaran Sosial dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa SMP Swasta di Medan. Tesis. Medan: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran bermain peran dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran investigasi kelompok; (2) perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah; (3) interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Buddha.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta DR Wahidin Sudirohusodo Medan dan SMP Swasta Wiyata Dharma Medan, pada tahun pelajaran 2011/2012 di kelas VII. Kelas sampel masing-masing 40 siswa, dan masing-masing kelas sampel diambil secara acak. Kelas sampel di SMP Swasta DR Wahidin Sudirohusodo Medan dibelajarkan dengan model pembelajaran bermain peran, sedangkan kelas sampel di SMP Swasta Wiyata Dharma Medan dibelajarkan dengan model pembelajaran investigasi kelompok. Pengelompokan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dan kecerdasan interpersonal rendah didasarkan pada hasil tes kecerdasan interpersonal. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain faktorial 2×2 . Sebelum uji statistik dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Untuk menyajikan data uji statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif, dilanjutkan dengan statistik inferensial dengan anava dua jalur pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar Pendidikan Agama Buddha siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran bermain peran lebih tinggi dari siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran investigasi kelompok, dengan hasil F_{hitung} sebesar $28,42 > F_{tabel}$ sebesar $3,96$; (2) hasil belajar Pendidikan Agama Buddha siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah, dengan hasil F_{hitung} sebesar $45,71 > F_{tabel}$ sebesar $3,96$; (3) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Buddha, dengan hasil F_{hitung} sebesar $1,86 < F_{tabel}$ sebesar $3,96$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran bermain peran memiliki dampak yang lebih kuat dari model pembelajaran investigasi kelompok dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Buddha. Demikian juga kecerdasan interpersonal yang tinggi memiliki potensi yang lebih baik dari pada kecerdasan interpersonal rendah. Dalam pembelajaran guru hendaknya memperhatikan model pembelajaran yang akan diterapkan dan juga tingkat kecerdasan interpersonal siswa agar hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

ABSTRACT

Romidi, Registration Number: 809122043. The Effect of Social Learning Models and Interpersonal Intelligence toward The Student Achievement on Religion of Buddha Studies of The Junior High School at Medan. Thesis, Medan: The Education Technology Study Program, Post-graduate Program, State University of Medan, 2013.

The aims of these research were to know: (1) the different of students achievement in Buddhist studies taught in a role-play learning models by achievement as students taught in group investigation learning models; (2) the different of students achievement in Buddhist studies of students having a highly interpersonal intelligence by the students having a poor interpersonal intelligence; (3) the interaction between the learning models by interpersonal intelligence in influencing the achievement of students learning.

This study was conducted on SMP Swasta Wahidin Sudirohusodo Medan and SMP Swasta Wiyata Dharma Medan in grade VII of studying year 2011/2012. The sample class each with 70 students was done in a cluster random sampling. The sample class in the SMP Swasta Wahidin Sudirohusodo for a role-play learning models and in SMP Swasta Wiyata Dharma to a group investigation learning models. The interpersonal intelligence test was conducted for classifying the students upon a highly need achievement and poor need achievement. The research method adopted is quasi experiment with factorial 2x2. It has been conducted an analysis test prior with a normality test and homogeneity test. The statistic test inferential statistic by using anova with two lines with a significance rate $\alpha = 0.05$.

The result of the study showed: (1) their achievement in Buddhist studies taught in a role-play learning models is higher than their achievement as students taught in group investigation learning models with $F_{\text{count}} = 28.42 < F_{\text{tables}} = 3.96$; (2) the achievement in Buddhist studies of students having a highly interpersonal intelligence is higher than the students having a poor interpersonal intelligence with $F_{\text{count}} = 45.71 > F_{\text{tables}} = 3.96$; (3) there is not interaction between the learning models by interpersonal intelligence in influencing the achievement of students learning with $F_{\text{count}} = 1.86 < F_{\text{tables}} = 3.96$.

The result of this research indicates that role-play learning models is have a better impact than the group investigation learning models. So, the highly interpersonal intelligence influence the results of the study are better than poor interpersonal intelligence. The teachers should consider well the learning models and level of students interpersonal intelligence, to study result can be achieved optimally.